**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan studi kasus keperawatan pada Tn.S dengan gangguan isolasi sosial menarik diri, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian merupakan tahap awal dan dasar utama dari proses keperawatan, sedangkan hasil pengkajian yang penulis dapatkan pada Tn.S adalah klien kurang berenergi, lemah, malas beraktifitas, perasaan malu pada orang lain, tidak mampu berkonsentrasi dan membuat keputusan, bingung, merasa tidak berguna, menarik diri, tidak atau jarang berkomunikasi dengan orang lain, tidak memiliki teman dekat, menjauh dari orang lain tidak ada kontak mata, berdiam diri di kamar.
2. Diagnosa keperawatan utama yang muncul saat dilakukan pengkajian adalah isolasi sosial menarik diri.
3. Rencana keperawatan yang dapat dilakukan pada Tn.S meliputi tujuan umum klien dapat berinteraksi dengan orang lain. Untuk tujuan pertama klien dapat membina hubungan saling percaya, tujuan khusus kedua klien dapat mengenal perasaan yang menyebabkan perilaku menarik diri, tujuan khusus ke tiga klien dapat mengetahui keuntungan berhubungan dengan orang lain dan kerugian tidak berhubungan dengan orang lain, tujuan khusus keempat klein dapat berhubungan dengan orang lain secara bertahap, dan tujuan khusus kelima klien mendapat dukungan dari keluarga dalam berhubungan dengan orang lain.
4. Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah di susun. Penulisan melakukan implementasi pada Tn.S selama tiga hari. Pada hari pertama perawat memberikan strategi pelaksanaan 1 (SP 1) yaitu membantu klien mengenal penyebab isolasi sosial, keuntungan dan kerugian tidak berhubungan dengan orang lain serta mengajarkan cara berkenalan. Pada hari kedua dilaksanakan strategi pelaksanaan 2 (SP 2) yaitu mengajarkan klien berinteraksi secara bertahap (berkenalan dengan orang pertama seorang perawat). Pada hari ketiga perawat melaksanakan strategi pelaksanaan 3 (SP 3) yaitu mengajarkan klien berinteraksi secara bertahap ( dengan orang kedua seorang klien).
5. Evaluasi tindakan yang dilakukan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada Tn.S sampai pada strategi pelaksanaan ketiga. Tn.S klien mampu membina hubungan saling percaya dengan perawat, mengenal penyebab isolasi sosial menarik diri, menyebutkan keuntungan berhubungan dan tidak berhubungan dengan orang lain, mampu untuk dilatih cara berkenalan, mampu berkenalan dengan seorang perawat di ruangan namun belum maksimal berkenalan dengan klien lain karena Tn.S merasa malu dan menolak tanpa memberikan alasan yang lain. Beberapa kesulitan yang dialami penulis dalam memberikan tindakan keperawatan adalah tidak tercapai semua tujuan khusus karena keterbatasan waktu serta keadaan klien yang kurang fokus dalam melakukan strategi pelaksanaan yang diberikan oleh perawat. Selain itu proses keperawatan keluarga tidak dapat tercapai karena selam proses keperawatan pada klien tidak ada keluarga yang menjenguk.

**5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberi saran bagi :

1. Rumah Sakit/ Yayasan

Diharapkan dapat memberikan pelayanan kepada klien jiwa dengan seoptimal mungkin dan meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit/ yayasan.

1. Institusi Pendidikan

Memberikan kemudahan dalam pemakaian sarana dan prasarana yang merupakan fasilitas bagi mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan melalui praktek klinik dan pembuatan laporan.

1. Penulis

Diharapkan penulis dapat menggunakan dan memanfaatkan waktu seefektif mungkin, sehingga dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien gangguan jiwa dapat tercapai secara optimal.